

Resensi Buku

Hello, Cello

Pengarang : Nadia Ristivani

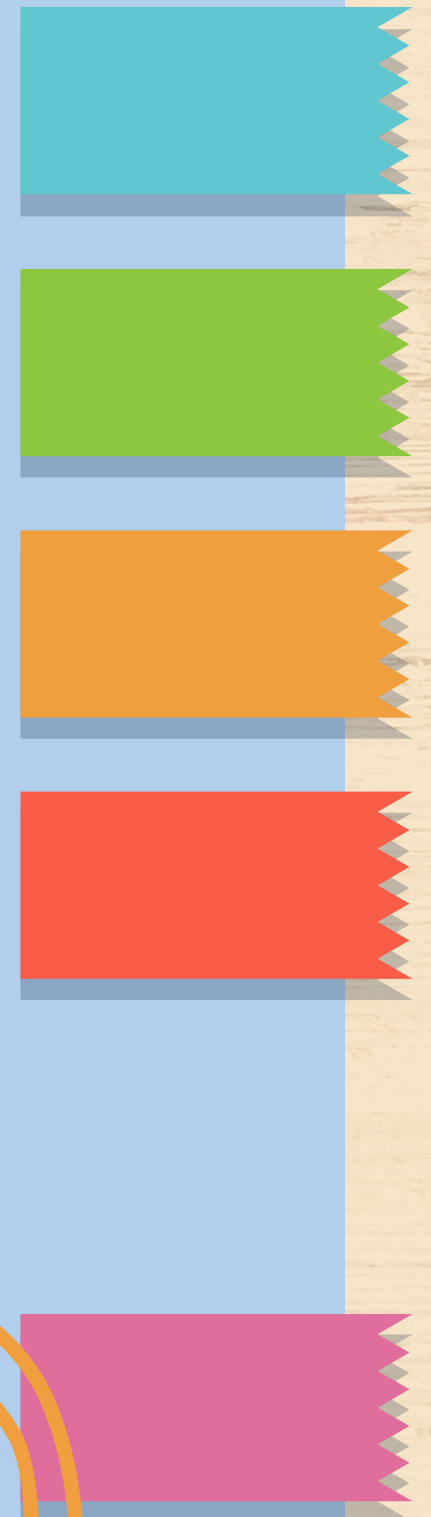
Gendre buku : fiksi-romance

Penerbit : Bukune

Tebal buku : 428 Halaman

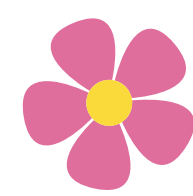
Isi Buku

✿ Cerita ini berkisah tentang rasa cinta terhadap seseorang. Namun terlepas dari itu, menomorsatukan rasa cinta untuk orang lain di atas diri sendiri hanya akan menghancurkan rasa yang telah tumbuh. Apalagi, jika kita masih terjebak di masa lalu bersama seseorang. Membangun hubungan baru sebelum memperbaiki hubungan dengan diri sendiri, juga akan menghancurkan hubungan yang telah terjalin. Karena, diri adalah yang utama. Tentu saja, awalnya hubungan mereka baik – baik saja sebagai seorang teman. Tapi itu tidak bertahan lama. Sesuatu terjadi di antara Helga dan Cello. Semua itu karena masa lalu yang belum lepas dari ingatan Helga. Dan juga, pandangan orang lain terhadap Cello. Hal itu menjadi pertimbangan di antara mereka.





Kelebihan buku

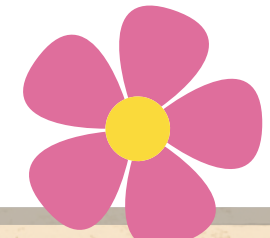



Covernya sangat unik, dengan sisi yang berbeda. Cover depan dari buku ini dapat dibalik, dengan vibes yang berbeda.

Cerita yang sangat menarik untuk dibaca.

Tema yang diangkat pun adalah tema percintaan yang plot atau alurnya tidak biasa dan fresh. Buku ini cocok dibaca oleh orang – orang yang ingin mencintai seseorang, tapi lupa bahwa dirinya adalah yang utama.

Pesan yang dapat saya ambil adalah, cintailah diri sendiri terlebih dahulu sebelum mencintai atau menyayangi orang lain. Karena, yang paling mengerti kita adalah diri kita sendiri.





Kelemahan buku

ceritanya bersambung membuat penasaran
tapi ingin segera menikmati.

